

RELATIONSHIP BETWEEN HEAD OF SCHOOLS SUPERVISION WITH WORK ETHIC EDUCATION KINDERGARTEN IN MARPOYAN DAMAI DISTRICT PEKANBARU CITY

Lismar Junita, Ria Novianti, Hukmi,

joenita41@gmail.com rianovianti.rasyad@gmail.com, hukmimukhtar@gmail.com

Numbr phone. +6285274995757

*Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The purposes of this research are: 1) To know how Supervision Principal around district Marpoyan Damai Pekanbaru City? 2) To know how the Working Educator's Educational Work ethic in Marpoyan Damai District of Pekanbaru? 3) To find out whether there is a Principal Supervision Relation with the work ethic of Kindergarten Educator in Marpoyan Damai around district, Pekanbaru? So it can be formulated the problem of this research are: 1) How Supervision Principal around district Marpoyan Damai Pekanbaru? 2) How is the Working Educator's Educational Work ethic in Marpoyan Damai Sub-district Pekanbaru? 3) Is there a Principal Supervision Relation with the work ethic of Kindergarten Educators in Marpoyan Damai Sub-district Pekanbaru City? This research was conducted in Kindergarten of Sub-district of Marpoyan Damai Pekanbaru City. This research is a correlation research. Population of this research is educator which exist in Kindergarten of Marpoyan Damai Sub-district of Pekanbaru Town which amounts to 196 educators. The sample in this study as many as 132 respondents are the kindergarten educators in the sub-district Marpoyan Damai Pekanbaru City. From the sample taken 20 people to be tested samples of research instruments and the rest of 132 people educators used as research samples. Based on the research results, it can be concluded: 1) Supervision Principal obtained percentage of 89.97% with Excellent category. 2) Educational Worker Educational Work ethic is obtained percentage of 61,37% with Good category. 3) There is a correlation between educators' perceptions of the principal's supervision with the work ethic of Kindergarten Teachers in Marpoyan Damai Sub-district, Pekanbaru City.*

Keywords: *Supervision, Work Ethic*

HUBUNGAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DENGAN ETOS KERJA PENDIDIK TAMAN KANAK-KANAK SE-KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Lismar Junita, Ria Novianti, Hukmi,

*joenita41@gmail.com rianovianti.rasyad@gmail.com, hukmimukhtar@gmail.com
telp. +6285274995757*

Program Studi Pendidikan Guru PAUD
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana Supervisi Kepala Sekolah yang di persepsikan pendidik Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru? 2) Untuk mengetahui bagaimana Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru? 3) Untuk mengetahui apakah ada Hubungan Supervisi Kepala Sekolah yang di persepsikan pendidik dengan Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru? Maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Supervisi Kepala Sekolah yang di persepsikan Pendidik Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru? 2) Bagaimana Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru? 3) Apakah ada Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dengan etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru? Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah pendidik yang ada di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang berjumlah 196 orang pendidik. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 132 orang responden yaitu para pendidik TK Se-kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Dari populasi tersebut diambil 20 orang untuk dijadikan sampel uji coba instrumen penelitian dan sisanya sebanyak 132 orang pendidik dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan: 1) Supervisi Kepala Sekolah memperoleh persentase sebesar 89,97% dengan kategori Sangat baik. 2) Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak diperoleh persentase sebesar 61,37% dengan kategori Baik. 3) Ada hubungan supervisi kepala sekolah dengan etos kerja pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Supervisi, Etos Kerja

PENDAHULUAN

Etos kerja pendidik merupakan unsur kepribadian yang melekat pada seorang pendidik. Kepribadian pendidik merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pendidik. Kepribadian juga dapat dijadikan sebagai pedoman atau yang akan menentukan apakah pendidik tersebut akan menjadi pendidik yang baik bagi para peserta didiknya atau bahkan menjadi perusak bagi masa depan peserta didiknya, apalagi bagi anak usia dini yang belum banyak mengerti tentang perilaku yang baik dan yang buruk, mereka akan meniru setiap perbuatan yang dilihatnya. Untuk meningkatkan mutu dan produktivitas pendidikan tugas pendidik tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan tugas pendidik dalam operasionalisasi pendidikan di sekolah. Bidang-bidang operasionalisasi itu sendiri dari berbagai unsur yang kesemuanya terarah pada pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan pengamatan sementara di lapangan gejala-gejala yang ditemukan dalam bentuk supervisi diantaranya: 1) Kepala Sekolah kurang memberikan motivasi kepada pendidik Taman Kanak-Kanak (TK) Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, sehingga perhatian mereka dalam perencanaan dan persiapan mengajar di kelas serta kreatifitas dalam mengajarpun menurun, 2) Kepala Sekolah kurang memberikan pembinaan terhadap pendidik atau pendidik Taman Kanak-Kanak (TK) Sekecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dalam pengelolaan dan pelaksanaan mengajar di kelas, 3) Kurangnya pengawasan dari kepala Sekolah sehingga sebagian pendidik juga masih ada yang terdapat tidak bekerja secara maksimal, seperti kurang disiplin dalam hal waktu dan kurang bersungguh-sungguh dalam mengajar.

Sedangkan gejala-gejala yang ditemukan dalam bentuk Etos kerja pendidik di lapangan diantaranya: 1) Kurangnya kedisiplinan pendidik dalam bekerja, 2) kurangnya persiapan pendidik dalam pembelajaran, 3) Rendahnya kreativitas pendidik, 4) kurangnya semangat pendidik dalam bekerja. Berdasarkan gejala-gejala yang penulis utarakan di atas, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi permasalahan yang ada dalam bentuk penelitian dengan judul: “**Hubungan Supervisi Kepala Sekolah Dengan Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru**”.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Supervisi Kepala Sekolah Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?
3. Apakah ada Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dengan etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Supervisi Kepala Sekolah Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?
2. Untuk mengetahui bagaimana Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?

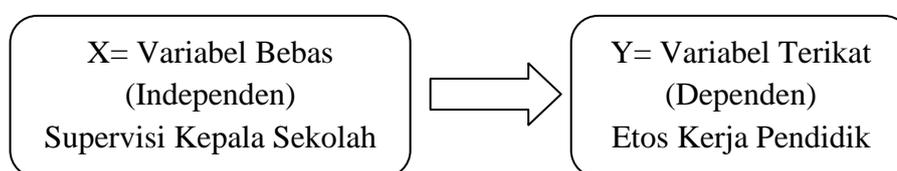
3. Untuk mengetahui apakah ada Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dengan etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?

Supervisi dalam penelitian ini adalah pandangan pendidik tentang supervisi yang dilakukan kepala sekolah menyangkut merencanakan, melaksanakan dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap pendidik dalam rangka peningkatan profesionalisme pendidik

Etos kerja adalah sikap, karakter, kebiasaan serta semangat kerja yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan pekerjaan, serta berhubungan dengan nilai etika seperti bekerja keras, rajin, tepat waktu, jujur dan nilai-nilai positif lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Menurut Sugiyono (2007) penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. yaitu untuk mengetahui hubungan Variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (X): Supervisi Kepala Sekolah. dan Variabel terikat: (Y) Etos Kerja Pendidik. Dapat di gambarkan sebagai berikut:



Populasi dari penelitian ini adalah pendidik yang ada di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang berjumlah 196 orang pendidik. Berdasarkan perhitungan, diketahui sampel dalam penelitian ini sebanyak 132 orang responden yaitu para pendidik TK Se-kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Dari populasi tersebut diambil 20 orang untuk dijadikan sampel uji coba instrumen penelitian dan sisanya sebanyak 132 orang pendidik dijadikan sampel penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu para pendidik TK Se-kecamatan Marpoyan dalam Kota Pekanbaru. Untuk melihat hubungan supervisi kepala sekolah dengan etos kerja pendidik, maka yang digunakan adalah angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilakukan dengan teknik uji coba angket, terhadap subjek sebanyak 132 pendidik dengan 3 indikator dan dikembangkan menjadi beberapa sub indikator. Kemudian pada aspek etos kerja diberikan kepada pendidik sebanyak 132 orang pendidik dengan 3 indikator.

1. Deskripsi Supervisi Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Pengukuran Supervisi Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru menggunakan angket sebanyak 132 rangkap, skor tertinggi untuk setiap pernyataan adalah 5 dan skor terendah adalah 1 yang disebarkan kepada 132 subjek penelitian. Untuk mendapatkan gambaran mengenai Supervisi Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Deskripsi Supervisi Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

No	Indikator	Item Butir	Res	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase	Kriteria
1	Merencanakan	5	132	2305	3300	69,85%	Baik
2	Melaksanakan	4	132	2903	2640	109,96%	Sangat baik
3	Menindaklanjuti	5	132	2973	3300	90,09%	Sangat baik
	Jumlah	14	396	8181	9240	89,97%	Sangat baik

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2017(lampiran 6, halaman 68)

Tabel 1 di atas dapat diketahui skor Supervisi Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan item butir sebanyak 14 pernyataan, diperoleh skor empirik 8181 dan skor ideal 9240 dari 132 orang responden. Maka diperoleh persentase sebesar 89,97% dengan kategori Sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Supervisi Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru termasuk dalam kategori Sangat baik karena memiliki rata-rata sebesar 89,97%.

2. Deskripsi Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Dari sebaran secara keseluruhan skor etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 6 dan panjang kelas 5. Penyebaran distribusi frekuensi data etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

No	Indikator	Item Butir	Res	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase	Kriteria
1	Menjunjung mutu pekerjaan	7	132	2867	4620	62,06%	Baik
2	Menjaga harga diri dalam melaksanakan pekerjaan	4	132	1557	2640	58,98%	Cukup baik
3	Memberikan pelayanan kepada masyarakat	4	132	1665	2640	63,07%	Baik
	Jumlah	15	396	6089	9900	61,37%	Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2017(lampiran 6, halaman 68)

Tabel 2 di atas dapat diketahui skor etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan item butir sebanyak 15 pernyataan, diperoleh skor empirik 6089 dan skor ideal 9900 dari 132 orang responden. Maka diperoleh persentase sebesar 61,37% dengan kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru termasuk dalam kategori Baik karena memiliki rata-rata sebesar 61,37%.

3. Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dengan Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Sebelum mengetahui hasil uji hipotesis, maka terlebih dahulu dibuat hipotesis penelitian, sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan supervisi kepala sekolah dengan etos kerja pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Ho : Tidak terdapat hubungan supervisi kepala sekolah dengan etos kerja pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Kriteria pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas $> 0,05$: maka Ha diterima, artinya ada hubungan.

Jika probabilitas $< 0,05$: maka Ha ditolak, artinya tidak ada hubungan.

Berdasarkan perhitungan, didapatkan hasil r_{xy} sebesar 0,242. Jadi, besarnya koefisien hubungan yang signifikan supervisi Kepala Sekolah dengan etos kerja pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebesar 0,242, dari hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai pembanding yang disebut dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} ada dua macam, yaitu untuk taraf kesalahan 1% dan 5%. Untuk mendapatkan nilai pembanding dicari berdasarkan rumus berikut:

Df = N-nr

Hasilnya adalah sebagai berikut:

Df = 132-2 = 130

R_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0.174

R_t (tebel) pada taraf signifikan 1% = 0.228

Berdasarkan angka-angka yang telah disebutkan, maka pengujian dilakukan terhadap hipotesis dengan mengacu pada angka taraf kesalahan 1% ataupun 5%, jika 1% didapatkan angka 0.228 dan 5% adalah 0.174. Angka kesalahan 5% dan 1% tersebut dibandingkan dengan nilai korelasi (r_{xy}) sebelumnya. Dalam hal ini nilai korelasi sebesar 0,242. Jika dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% maka nilai korelasi 0,242 lebih besar dibandingkan dengan nilai 0.228, demikian halnya dengan taraf kesalahan 5%, maka nilai korelasi 0.174 lebih kecil dibandingkan dengan nilai 0,242.

Artinya, ada hubungan yang signifikan supervisi Kepala Sekolah dengan etos kerja pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, karena nilai korelasi (0,242) lebih besar dari nilai taraf kesalahan 1% (0.228) dan 5% (0.174). Sebaliknya, jika nilai korelasi lebih kecil dari tingkat kesalahan baik 5% atau 1%, maka dikatakan tidak ada hubungan antara variabel x dan y.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan supervisi terhadap etos kerja digunakan uji determinasi.

Tabel 3. Uji Linearitas data Variabel Penelitian

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 ^a	.058	.051	6.33713
a. Predictors: (Constant), SUPERVISI				
b. Dependent Variable: ETOS				

Berdasarkan uji determinasi diketahui nilai *adjusted R square* (R^2) adalah sebesar 0.051 menunjukkan bahwa 0,51% kontribusi supervisi terhadap etos kerja pendidik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Supervisi Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru diperoleh persentase sebesar 89,97% dengan kategori Sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Supervisi Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru termasuk dalam kategori baik karena memiliki rata-rata sebesar 89,97%.

Pada indikator Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme pendidik diperoleh persentase sebesar 69,85% dengan kategori baik. Hal ini menjelaskan bahwa pada dasarnya kepala sekolah telah membuat perencanaan program supervisi pada bidang akademik. Contoh supervisi akademik yang

dilaksanakan oleh kepala sekolah seperti membuat atau menyusun silabus, RKH, membuat instrumen dan lain sebagainya.

Pada aspek melaksanakan supervisi akademik terhadap pendidik dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, diperoleh persentase dengan kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan supervisi dengan cara memberikan saran, mengontrol pelaksanaan pembelajaran, atau memberikan arahan dan sanksi pada pendidik yang menjadi pegawainya.

Pada aspek menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme pendidik, kepala sekolah mendapatkan persentase sebesar 90,09% dengan kategori sangat baik. Hal ini menjelaskan bahwa kepala sekolah berusaha membimbing pendidik untuk mampu melaksanakan pembelajaran secara akademik dengan sempurna seperti melakukan pembinaan, memberikan penguatan, dan lain sebagainya.

Sedangkan etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan item butir sebanyak 15 pernyataan, diperoleh rata-rata sebesar 61,37%. Artinya, kepala sekolah telah bekerja dengan melaksanakan seluruh tugas kepala sekolah dengan sangat baik, dan diiringi dengan etos kerja pendidik dengan kategori etos kerja yang baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Sapti Cahyaningrum (2013). Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Karena sifat inilah sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Di mana keberhasilan kepala sekolah adalah keberhasilan pendidik. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah serta mampu melaksanakan peranannya sebagai orang yang diberi tanggungjawab untuk memimpin sekolah. Studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah.

Pada aspek menjunjung mutu pekerjaan, pendidik telah berusaha bekerja dengan sebaik mungkin, hal ini ditunjukkan dengan peroleh persentase sebesar 62,06% dengan kategori baik. Pendidik dalam menjunjung mutu pekerjaan dilaksanakan dengan cara seperti melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, bekerja dengan target, dan mengutamakan prestasi hasil pekerjaan.

Selain itu, pada aspek menjaga harga diri dalam melaksanakan pekerjaan, pendidik mendapatkan skor sebesar 58,98% atau lebih rendah dibandingkan dengan aspek menjunjung mutu pekerjaan. Pendidik dalam menjaga harga diri dalam melaksanakan pekerjaan dilakukan dengan jalan dengan datang ke sekolah 15 menit sebelum anak-anak sampai sekolah, tidak menunda pekerjaan dan konsisten dalam pendirian.

Kemudian pada aspek memberikan pelayanan kepada masyarakat, pendidik mendapatkan skor sebesar 63,07%. Artinya pendidik telah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Pendidik dalam melayani masyarakat dilakukan dengan cara meningkatkan pengabdian, keinginan yang kuat untuk berinteraksi dan tidak membedakan orang lain.

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas tidak selamanya memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan, ada saja kekurangan dan kelemahan yang dijumpai dalam proses pembelajaran, maka untuk memperbaiki kondisi demikian peran supervisi kepala sekolah sangat penting untuk dilaksanakan.

Hasil penelitian Retno (2016) menjelaskan bahwa tidak ada sekolah yang baik dan pendidik yang baik tanpa kepala sekolah yang baik. Ungkapan ini menunjukkan urgensi peran kepala sekolah di lingkungan sekolah. Oleh karena itu wajar bila kepala sekolah dikatakan sebagai “*The key person*” keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Namun juga tanpa mengesampingkan peran yang kolaboratif para pendidik yang tergabung dalam sistem proses manajemen sekolah. Karena tidak ada peserta didik yang tidak dapat dididik, yang ada adalah pendidik yang tidak berhasil mendidik. Tidak ada pendidik yang tidak berhasil mendidik, yang ada adalah kepala sekolah yang tidak mampu membuat pendidik berhasil mendidik. Dengan adanya kolaborasi yang harmonis antara kepala sekolah, pendidik dan peserta didik, dampak pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam peningkatan etos kerja pendidik.

Begitu pula penelitian Mardiana (2012) menjelaskan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan etos kerja pendidik. Hal supervisi kepala sekolah mempunyai hubungan dengan etos kerja pendidik. Dalam arti kata jika kepala sekolah menggunakan supervisi dengan baik maka semakin tinggi pula etos kerja pendidik. Demikian pula sebaliknya apabila pendidik menggunakan etos kerja kurang baik, maka supervisi kepala sekolah ikut rendah.

Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap kepemimpinannya dan mempunyai suatu wewenang untuk melakukan suatu kegiatan supervisi. Dalam melakukan tugas supervisi seorang kepala sekolah membina dan membantu pendidik dalam memberikan penjelasan mengenai program-program operasional agar mudah dimengerti. Perlunya kegiatan supervisi bertolak dari keyakinan bahwa pendidik adalah suatu profesi yang selalu tumbuh dan berkembang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Supervisi Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru diperoleh persentase sebesar 89,97% dengan kategori Sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Supervisi Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru termasuk dalam kategori Sangat baik.
2. Etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru diperoleh persentase sebesar 61,37% dengan kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa etos Kerja Pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru termasuk dalam kategori Baik.
3. *Output* 0,242. jika dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% maka nilai korelasi 0.242 lebih besar dibandingkan dengan nilai 0.228, demikian halnya dengan taraf kesalahan 1%, maka nilai korelasi 0.174 lebih kecil dibandingkan dengan nilai 0.242. Artinya, ada hubungan supervisi kepala sekolah dengan etos kerja pendidik Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Kepada pendidik, hendaknya meningkatkan etos kerjanya dalam pembelajaran agar lebih optimal dalam mendidik anak ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah agar dapat lebih memberi motivasi pada pendidik untuk meningkatkan partisipasinya dalam pembelajaran di TK.

3. Bagi Pengawas

Dapat dijadikan bahan masukan sebagai evaluasi terhadap pendidik TK mengenai pekerjaannya sekaligus etos kerjanya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti. Selain itu, hendaknya peneliti selanjutnya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat menghubungkan etos kerja pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Desmon Ginting. 2016. *Etos Kerja Panduan Menjadi Karyawan Cerdas*. PT Elek Media Komputindo. Jakarta.

Daryanto & Tasrial. 2015. *Pengembangan karir profesi guru*. Gava Media. Yogyakarta.

E. Mulyasa, 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Rosdakarya. Bandung.

----- 2015. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta.

Jery H. Makawimbang. 2013. *Supervisi Kelinis Teori & Bidang Pengujuannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

Panji Anoraga. 2008. *Psikologi Industri dan Sosial*. Dunia Pustaka Jaya. Jakarta.

Saiful Bahri Djamarah. 2015. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Sudarwan Danim. 2012. *Motivasi Kepemimpinan & Efektifitas Kelompok*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek* Rineka cipta. Jakarta.

Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. PT Raja GrafindoPersada. Jakarta.

----- 2016. *Kinerja Guru*. Rajawali Pres. Jakarta

Suyadi. 2011. *Manajemen Paud*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.